

LAPORAN PELAKSANAAN KKN TAHUN 2023



**PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN DESA
SERTA MEWUJUDKAN ZERO STUNTING
DI KABUPATEN INDRAMAYU**



0812-1404-4465



lppm@unwir.ac.id



[lppm_unwir](https://www.instagram.com/lppm_unwir)



[Lppm Unwir](https://www.facebook.com/LppmUnwir)



lppm.unwir.ac.id



[LPPM UNWIR](https://www.youtube.com/LPPMUNWIR)

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN KKN**

Tema KKN : Pembangunan dan Pemberdayaan Desa serta Mewujudkan Zero Stunting di Kabupaten Indramayu

Tim Penyusun : Ir. Yudhi Mahmud, M.P
Tayong Siti Nurbaeti, S.K.M., M.Gizi
Denni Ismunandar, S.Si., M.Pd
Nur Subkhi, M.Pd
Agustina Merdekawati, S.E
Hendi Ubaydillah, S.Pd
Ade Gifari, S.IP

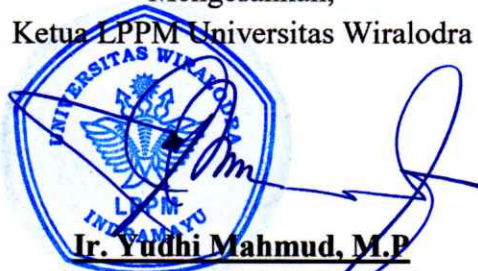
Indramayu, Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Pelaksana KKN Universitas Wiralodra



Tayong Siti Nurbaeti, S.K.M., M.Gizi
NIDN. 0421038902

Mengesahkan,
Ketua LPPM Universitas Wiralodra



Ir. Yudhi Mahmud, M.P
NIP. 196512051994031001

RINGKASAN

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wiralodra telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan baik. Skills yang dikembangkan pada saat KKN yaitu kemampuan kognitif, terutama pada kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah berdasarkan bidang ilmu masing-masing. Tujuan diadakan KKN ini adalah melatih hard skills dan soft skills mahasiswa. Kemampuan hard - masing-masing mahasiswa. Kemampuan soft skills yang dikembangkan pada saat KKN yaitu kemampuan afektif dan keterampilan mahasiswa. Kemampuan afektif disini yaitu kemampuan untuk berempati, bekerjasama, berkreasi, adaptasi, beretika (sopan santun dan tatakrama serta dependability atau kemampuan untuk diandalkan. Keterampilan yang diasah oleh mahasiswa dalam KKN yaitu keterampilan dalam berkomunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membuat keputusan, dan manajemen waktu. Adapun lokasi KKN mahasiswa pada tahun 2023 ini yaitu tersebar di beberapa kecamatan, yaitu kecamatan Arahau, Kedondong, Kertasemaya, Sukagumiwang, Jatibarang, dan Indramayu. Mahasiswa peserta KKN ditempatkan di desa Sukasari, Arahau Kidul, Arahau Lor, Linggajati, Cidempet, Tawang Sari, Sukadadi, Pranggong, Jayalaksana, Cangkingan, Jayawinangun, Kedondong, Kaplangan, Kedondong Agung, Kedondong Bunder Wetan, Tenajar Lor, Tenajar, Tenajar Kidul, Sukawera, Kliwed, Kertasemaya, Larangan Jambe, Jambe, Lemah Ayu, Tegal Wirangrong, Manguntara, Jengkok, Tulungagung, Gedangan, Tersana, Gunungsari, Sukagumiwang, Cibeber, Bondan, Cadangpinggan, Singajaya, Singaraja, Lobener, Lobener Lor, Jatibarang, dan Jatibarang Baru. Program kegiatan telah selesai dilaksanakan dan memperoleh hasil sebagai berikut: 1) Bidang ekonomi, adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada bidang administrasi atau tatakelola usaha, diversifikasi produk, pengemasan, dan pemasaran baik secara konvensional maupun digital; 2) Bidang sosio-humaniora, peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat dan aparat desa terhadap regulasi dan aturan hukum serta administrasi pemerintahan desa; 3) Bidang kesehatan, adanya peningkatan pengetahuan masyarakat pada pencegahan stunting dan kelestarian lingkungan hidup; dan 4) Bidang pendidikan, peningkatan kemampuan literasi digital. Luaran yang dihasilkan, yaitu: 1) Capaian pelaksanaan pembangunan di desa, berupa laporan potensi desa dan hasil investigasi capaian 10 program Pemkab Indramayu; 2) Penggalan informasi website Desa; 3) Updating 41 buku profil desa; 4) HKI sebanyak 40 buku profil Desa; 5) 6 video pelaksanaan pengabdian; 6) 41 dokumen MoU/SPK; 7) 37 dokumen MoA; 8) 6 Buku panduan produk TTG; 9) 41 publikasi kegiatan di media massa Instagram; dan 10) Deseminasi daring, artikel hasil kegiatan yang terpublikasikan. Selain itu pada KKN ini UMKM yang telah mendaftarkan ke NIB sebanyak 1358 UMKM yang tersebar di 41 desa. Program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh desa, antara lain betonisasi, penerangan jalan, dan implementasi 10 program Bupati yang telah dilaksanakan oleh Desa. Pada laporan ini juga menggambarkan kondisi website desa. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pada KKN ini adalah kurangnya partisipasi warga dalam kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan bertepatan dengan waktu kerja warga. Selain itu sebagian kecil aparat Desa masih belum menguasai administrasi desa secara digital, sehingga website desa kurang berkembang dan administrasi desa masih dalam bentuk cetak. Saran pada kegiatan ini terhadap mahasiswa adalah perlunya penyesuaian waktu antara mahasiswa dengan warga sehingga kegiatan dapat diikuti oleh sebagian besar warga. Selain itu perlu adanya pelatihan kepada perangkat desa sehingga perangkat desa mampu mengelola website desa. Dengan selesainya laporan KKN ini diharapkan Pemerintah Daerah dapat membantu Desa dalam mengembangkan potensi desa, membantu dalam pengembangan kemampuan perangkat desa dan membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang masih ada di Desa.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan laporan pelaksanaan KKN MBKM tahun 2023 telah terselesaikan tepat waktu. Tujuan penulisan laporan ini sebagai laporan hasil observasi mahasiswa terkait dengan potensi desa, program desa, dan pelaksanaan 10 program Bupati di empat kecamatan, yaitu kecamatan Arahan, kecamatan Kertasemaya, kecamatan Sukagumiwang, dan kecamatan Kedokanbunder.

Pada penulisan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Wiralodra yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN
- 2) Bappedalitbang Kabupaten Indramayu yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN
- 3) DPMD kabupaten Indramayu yang telah memberikan data desa sehingga mempermudah panitia KKN MBKM menentukan lokasi KKN.
- 4) Para Camat di kecamatan Arahan, kecamatan Kertasemaya, kecamatan Sukagumiwang, kecamatan Kedokanbunder, kecamatan Indramayu, dan kecamatan Jatibarang yang telah membantu mahasiswa mendapatkan data
- 5) Para Kepala Desa beserta jajarannya di kecamatan Arahan, kecamatan Kertasemaya, kecamatan Sukagumiwang, kecamatan Kedokanbunder, kecamatan Indramayu, dan kecamatan Jatibarang yang telah membantu mahasiswa mendapatkan data.
- 6) Para tokoh masyarakat yang telah membantu terlaksananya kegiatan- kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN.
- 7) Rekan - rekan panitia pelaksana KKN yang telah berkoordinasi dengan berbagai pihak sehingga laporan ini dapat terlengkapi.

Dalam pembuatan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta masukan dari semua pihak yang bersifat membangun untuk mencapai kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bisa memberikan referensi dan manfaat khususnya bagi Universitas Wiralodra dan Kabupaten Indramayu pada umumnya. Amiin.

Indramayu, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	4
1.3 Tujuan KKN.....	5
1.4 Sasaran dan Manfaat KKN	6
1.5 Nama, Tema, dan Subtema KKN	8
1.6 Penentuan Tempat KKN	8
1.7 Luaran Wajib KKN	8
BAB II ANALISIS SITUASI	11
2.1 KKNT MBKM	11
2.2 KKN PPM	13
BAB III METODE PELAKSANAAN PROGRAM	14
3.1 Tempat Pelaksanaan KKN	14
3.2 Peserta KKN	14
3.3 Dosen Pendamping Lapangan	16
3.4 Program Kerja KKN	17
3.5 Metode Pelaksanaan	18
3.6 Teknik Pelaksanaan	18
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	18
3.8 Teknik Pengumpulan Data	18
3.9 Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil	21
4.2 Pembahasan	25
BAB V PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	29
5.3 Referensi	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Luaran KKNT MBKM dengan KKN PPM	9
Tabel 3.1. Lokasi KKN Tematik tahun 2023	14
Tabel 3.2. Lokasi KKN PPM tahun 2023	14
Tabel 3.3 Peserta KKNT MBKM	15
Tabel 3.4 Peserta KKN PPM	15
Tabel 3.5 Daftar Nama Desa, Kecamatan dan DPL KKNT	16
Tabel 3.6 Daftar Nama Desa, Kecamatan dan DPL KKN PPM	16
Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) MBKM	19
Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM	20
Tabel 4.1 Pelaksanaan 10 program Bupati di Desa	23
Tabel 4.2 Hambatan Pelaksanaan 10 program Bupati di Desa	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Wiralodra merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian mahasiswa mendapatkan pembelajaran diluar kampus untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa. Bentuk kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dan buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yaitu Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Pada tahun akademik 2022/2023 ini, Universitas Wiralodra menyelenggarakan dua program KKN, yaitu KKNT MBKM dan KKN PPM.

1.1.1 KKNT MBKM

Salah satu upaya menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka

merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini merupakan implementasi pelaksanaan KKN pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM). Pelaksanaan KKNT merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi, yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKNT juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis dan profesional.

1.1.2 KKN PPM

Pendidikan tinggi pada dasarnya berfungsi untuk mengembangkan atau membentuk kemampuan, watak, dan keperibadian manusia melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan tujuannya adalah membentuk insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; sehat, berilmu dan cakap; kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berjiwa wirausaha; serta toleran, peka terhadap lingkungan dan sosial, demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 24 ayat (2) dinyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.

Peran perguruan tinggi dalam pembangunan tidak saja mendidik generasi muda dalam menyiapkan dirinya menjadi manusia pembangunan dan mengkaji serta mengembangkan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjamin bahwa IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan pembangunan itu benar-benar sampai kepada masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni hanya mempunyai makna apabila dapat diterima dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat yang memerlukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus dapat meyakinkan dirinya sendiri, melalui berbagai kegiatan tri dharmanya, untuk membuktikan bahwa ipteks-nya memang relevan, dapat diterima dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam pembangunan. Peningkatan dan pengembangan yang terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Universitas Wiralodra dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan memadai dalam bidangnya masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Kompetensi mahasiswa tidak hanya dibentuk melalui kegiatan belajar di kampus, tetapi juga di luar kampus, yaitu di lingkungan masyarakat. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika, maka diperlukan media yang mendukung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah media yang efektif dan edukatif. Mahasiswa diterjunkan di tengah-tengah masyarakat, baik masyarakat perkotaan, pedesaan. Mereka akan dapat menangkap dan menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat

dengan berbagai permasalahan yang ada sehingga persoalan-persoalan, sumber-sumber daya yang telah dan belum dimiliki, dan solusi-solusi yang diperlukan sesuai dengan aspirasi. Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian dibidang ipteks untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi, yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis dan profesional

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pengabdian kepada Masyarakat (KKN PPM) ini merupakan upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM). Pelaksanaan KKN PPM merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi, yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN PPM juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis dan profesional.

1.2 Dasar Hukum

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang pelaksanaannya berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku atau sebagai dasar hukum. Acuan dasar hukum, baik KKNT MBKM maupun KKN PPM yaitu sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Rektor Universitas Wiralodra Nomor 293/SK/R.UW/I/1999 Tentang Pembentukan dan Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 Tentang KKNI.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
7. Keputusan Ketua Yayasan Wiralodra Indramayu Nomor.Kep.001/PER/YWI/X/2018 Tentang Statuta Universitas Wiralodra.

8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
12. Surat Keputusan Rektor Universitas Wiralodra Nomor: 108/SK/R.UW/IV/2019 Tentang Pengangkatan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wiralodra.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Surat Keputusan Rektor Universitas Wiralodra Nomor 056/SK/R.UW/II/2023 tentang Panitia Penyelenggara KKN Tematik Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/ 2023.
15. Peraturan Rektor Universitas Wiralodra Nomor : 060/PER/R.UW/II/2023 tentang Panduan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Wiralodra Tahun 2023.

1.3 Tujuan KKN

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Sedangkan tujuan KKN PPM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat baik KKNT MBKM maupun KKN PPM memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Melaksanakan terapan Ipteks, seni dan budaya secara *teamwork* dan interdisipliner kepada masyarakat.
- c. Melatih dan menanamkan nilai kepribadian mahasiswa :
 - 1) Keuletan, etos kerja dan tanggungjawab.
 - 2) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
 - 3) Meningkatkan daya saing nasional.
 - 4) Menanamkan jiwa peneliti.
 - 5) Eksploratif dan analisis.
 - 6) Mendorong *learning community* dan *learning society*.
- d. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis, praktis dan komprehensif dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik (*feedback*) bagi universitas dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat.

1.4 Sasaran dan Manfaat KKN

Pada dasarnya baik KKNT MBKM maupun KKN PPM diarahkan dalam 4 (empat) sasaran berikut manfaat yang diharapkan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa
 - a. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang;
 - 1) Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - 2) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
 - 3) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
 - b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
 - c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

- d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
 - e. Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan problem solver.
 - f. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.
2. Masyarakat dan Pemerintah
- a. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
 - b. Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
 - c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
 - d. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.
3. Dosen
- a. Melakukan pendampingan dan pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan disiplin keilmuannya;
 - b. Melakukan Riset secara mandiri, baik penerapan maupun penggalian data awal untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya;
 - c. Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat secara mandiri, penerapan maupun penggalian data awal untuk dikembangkan dalam penelitian;
4. Perguruan Tinggi
- a. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
 - b. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau instansi lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
 - c. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan kualitas dosen dan lulusan yang diakui oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

1.5 Nama, Tema, dan Subtema KKN

Pada tahun akademik 2022/2023 ini, Universitas Wiralodra menyelenggarakan dua jenis program KKN. Nama, tema, dan subtema KKN yaitu sebagai berikut:

1.5.1 KKNT MBKM

- a. Nama KKN: KKN Tematik
- b. Tema KKN Tematik: “Pembangunan dan Pemberdayaan Desa”
- c. Bidang Kajian
 - 1) Pendidikan
 - 2) Ekonomi
 - 3) Sosio-Humaniora
 - 4) Kesehatan

1.5.2 KKN PPM

- a. Nama KKN: KKN PPM
- b. Tema KKN PPM: “Bersama Unwir Mewujudkan Zero Stunting di Kabupaten Indramayu”.
- c. Bidang Kajian yang dapat dipilih oleh mahasiswa antara lain:
 - 1) Ekonomi
 - 2) Sosio-Humaniora
 - 3) Kesehatan

1.6 Penentuan Tempat KKN

Tempat yang dipilih untuk pelaksanaan KKN baik KKNT MBKM maupun KKN PPM tahun akademik 2022/2023 berdasarkan konsultasi dengan pemda/ bappeda yang disesuaikan dengan tema KKN. Tahun ini, posko KKN Tematik MBKM berlokasi di 4 Kecamatan (Arahan, Kedokan Bunder, Kertasmaya, dan Sukagumiwang) yang tersebar di 35 Desa. Sedangkan posko KKN PPM berlokasi di 2 Kecamatan (Kec. Indramayu & Kec. Jatibarang) yang tersebar di 6 Desa.

1.7 Luaran Wajib KKN

Luaran merupakan hasil dari sebuah program atau kegiatan. Luaran wajib kegiatan KKNT MBKM dan KKN PPM tahun 2023, yaitu sebagai berikut.

1. Draft Rencana Pembangunan

Luaran wajib ini berupa laporan Potensi desa dan hasil investigasi capaian 10

Program Pemkab Indramayu

2. Revitalisasi/ updating website desa dari Kemendes
Luaran wajib ini berupa updating data informasi desa yang belum terupload di website desa. Bagi desa yang website desanya belum aktif, mahasiswa membantu perangkat desa untuk mengaktifkan website desa.
3. Penggalian Informasi Website Desa
Luaran wajib ini berupa deskripsi informasi website desa. Bagaimana keadaan website desa? Apa hambatan pengelolaan website? Apa yang sudah dilakukan desa untuk menghidupkan website? Siapa yang mengelola website?
4. Updating Profil Desa
Luaran wajib ini berupa buku Profil Desa. Profil desa berisi data - data monografi desa terupdate hasil monitoring dan observasi mahasiswa
5. HKI Profil Desa
Luaran wajib ini berupa HKI yang berasal dari profil desa yang disusun oleh mahasiswa
6. Video pelaksanaan pengabdian pada Mitra
Luaran wajib ini berupa video pelaksanaan salah satu proker yang berdurasi antara 3 sampai 5 menit. Video berisi survey awal, keadaan awal mitra yang menggambarkan permasalahan mitra, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, hasil kegiatan/ dampak kegiatan terhadap mitra/ kemajuan mitra, testimony dari mitra.
7. MOU/SPK antara LPPM Unwir dengan Desa
Luaran wajib berupa MOU antara Desa dengan LPPM
8. MOA antara mahasiswa dengan mitra
Luaran wajib berupa MOA antara ketua pelaksana proker dengan LPPM
9. Teknologi Tepat Guna/ Penyuluhan
Luaran wajib ini berupa Desain Produk/ Media Pembelajaran/ Buku petunjuk penggunaan Media pemasaran
10. Publikasi Media Massa
Luaran wajib ini berupa publikasi di Koran cetak/ Instagram/ Koran online/ media massa lainnya)
11. Deseminasi Daring
Luaran wajib ini merupakan sosialisasi hasil kegiatan atau seminar kegiatan yang

diikuti oleh masyarakat secara daring dan terekam atau terpublikasi di youtube atau sejenisnya sehingga link seminar/ deseminasi daring dapat dilihat oleh panitia KKN sewaktu - waktu. Selain itu, bisa dalam bentuk artikel yang di upload di web.

Tabel 1.1 Perbedaan Luaran KKNT MBKM dengan KKN PPM

No.	Jenis luaran	KKN MBKM	KKN PPM
1	Draft Rencana Pembangunan	√	√
2	Revitalisasi/ updating <i>website</i> desa dari Kemendes	√	X
3	Penggalian Informasi Website Desa	X	√
4	Updating Profil Desa	√	√
5	HKI Profil Desa	√	√
6	Video pelaksanaan pengabdian pada Mitra	√	√
7	MOU/SPK antara LPPM Unwir dengan Desa	√	√
8	MOA antara mahasiswa dengan mitra	√	√
9	Teknologi Tepat Guna/ Penyuluhan	√	√
10	Publikasi Media Massa	√	√
11	Deseminasi Daring	√	√

BAB II

ANALISIS SITUASI

KKNT Universitas Wiralodra tahun 2023 dilaksanakan dengan dua tipe, yaitu KKNT Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Pelaksanaan KKNT baik KKNT MKBM ataupun KKN PPM dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat.

KKNT MBKM dan KKN PPM mempunyai bidang kajian dalam pelaksanaan KKN yaitu :

a. Kajian pendidikan

Peserta KKN dapat berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di desa dengan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Peserta KKN bisa berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di desa, meningkatkan minat belajar masyarakat desa dan meningkatkan kegemaran membaca masyarakat desa.

b. Kajian ekonomi

Peserta KKN dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa.

c. Kajian sosio-humaniora

Peserta KKN dapat melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti memberikan penyuluhan kesadaran hukum, revitalisasi dan penggalian informasi website desa serta pendampingan administrasi desa

d. Kajian kesehatan

Peserta KKN diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan dari keterlaksanaan kajian tersebut adalah untuk membantu meningkatkan IPM di Kabupaten Indramayu. Namun, pada KKN PPM tidak mengkaji bidang pendidikan dikarenakan tidak ada peserta KKN PPM dari pogram studi pendidikan. Peserta KKN PPM mayoritas dari program studi Kesehatan Masyarakat, dimana pogram studi Kesehatan Masyarakat tidak termasuk dalam kurikulum merdeka belajar.

2.1 KKNT MBKM

LPPM Universitas menentukan program dan luaran dari KKNT tahun 2023 berdasarkan hasil survey dan observasi pada empat kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 35. Berdasarkan observasi awal, para peserta KKNT MBKM mendapatkan data sebagai berikut :

1. Draft Rencana Pembangunan

Program draft rencana pembangunan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembangunan. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pemerintah dapat memastikan bahwa pembangunan tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Wiralodra membantu pemerintah Kabupaten Indramayu untuk mewujudkan pembangunan yang lebih baik efektif dan efisien dengan mencari informasi keterlaksanaan 10 program Bupati Indramayu. Peserta KKN hanya menginventarisir keterlaksanaan dan hambatan dalam menjalankan program tersebut di setiap desa yang menjadi lokasi KKN. Data awal yang diperoleh mahasiswa adalah belum adanya evaluasi ketercapaian 10 program Bupati Indramayu, selain itu data - data pembangunan desa kurang teradministrasi dengan baik, sehingga data yang didapatkan oleh mahasiswa kurang bisa untuk diolah.

2. Revitalisasi Website Desa

Revitalisasi website desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan adanya revitalisasi website desa, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi dan layanan yang dibutuhkan. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan mewujudkan desa yang mandiri, maju, dan sejahtera. Namun, pada saat di lapangan masih menemukan beberapa permasalahan terkait website desa seperti :

- a. Website aktif namun tidak update
- b. Website tersuspend karena belum ada anggaran desa
- c. Website yang tidak aktif karena hosting kadaluwarsa
- d. Website expired, vendor tidak bertanggungjawab (tidak adanya SDM)
- e. Pihak desa tertipu oleh jasa pembuat website

Permasalahan dari kondisi website tersebut adalah karena tidak adanya SDM yang bisa mengelola website desa, sehingga desa mengalami kendala dalam pengelolaan website tersebut. Oleh karena itu, Universitas Wiralodra ingin membantu pendampingan dalam pengelolaan website desa. Namun pada saat di lapangan, ditemukan ada beberapa desa yang kurang kooperatif dalam pelaksanaan program tersebut sehingga peserta KKN hanya menganalisis kondisi website desa dan membuat buku panduan pembuatan atau pembaharuan website desa.

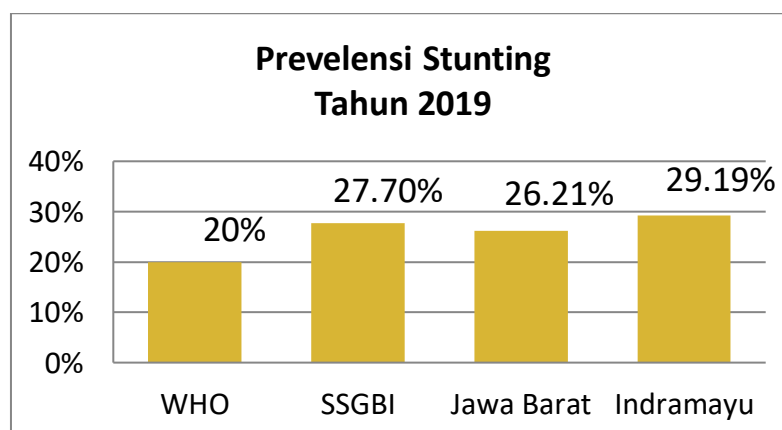
3. Updating Profil Desa

Profil desa merupakan dokumen yang berisi informasi tentang keadaan desa, seperti

jumlah penduduk, kondisi ekonomi, dan potensi desa. Data-data ini penting untuk mengetahui perkembangan desa dan untuk membuat perencanaan pembangunan desa yang tepat. Berdasarkan hasil suvey, masih ditemukannya kondisi profil desa yang belum lengkap (tidak update). Informasi profile desa atau demografi desa juga masih minim. Melihat kondisi ini, Universitas Wirlodra ingin membantu atau berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan melakukan kegiatan updating profil desa melalui peserta KKN. Profil desa yang telah di-update akan lebih mudah diakses oleh masyarakat, sehingga masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang ada di desa.

2.2 KKN PPM

Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, prevelensi stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Artinya, sekitar satu dari empat anak balita (lebih dari delapan juta anak) di Indonesia mengalami stunting. Angka tersebut masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas yang ditetapkan WHO yaitu 20%. Sebelum menentukan program, LPPM berkoordinasi dengan pemda untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang ada di Indramayu khususnya permasalahan kesehatan karena peserta KKN PPM mayoritas dari program studi kesehatan masyarakat. Permasalahan kesehatan yang perlu dibantu oleh peserta KKN adalah membantu pemerintah daerah untuk menekan angka stunting atau mencegah adanya stunting yang baru. Stunting merupakan masalah yang sangat penting untuk ditangani. Pemerintah Indonesia telah menargetkan untuk menurunkan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Setelah berkoordinasi, maka didapatkan dua kecamatan dengan enam desa yang menjadi lokasi KKN PPM. Enam desa tersebut merupakan lokus stunting di Kabupaten Indramayu. Grafik perbandingan Prevelensi Stunting Tahun 2019 antara WHO, SSGBI, Propinsi Jawa Barat dan Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Prevelensi Stunting Tahun 2019

BAB III
METODE PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Tempat Pelaksanaan KKN

Lokasi KKN Tematik MBKM tahun 2023 terbagi menjadi 4 Kecamatan dan 35 Desa yang ada di Kabupaten Indramayu: yakni (1) Kecamatan Arahana; (2) Kecamatan Kertasemaya; (3) Kecamatan Sukagumiwang; dan (4) Kecamatan Kedokan Bunder. Rincian Kecamatan dan Desa dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Lokasi KKN Tematik tahun 2023

No.	Kecamatan	Desa
1	Arahana	Arahana Kidul, Arahana Lor, Cidempet, Linggajati, Pranggong, Sukadadi, Sukasari, Tawang Sari.
2	Kertasemaya	Jambe, Jengkok, Kertasemaya, Kliwed, Larangan Jambe, Lemahayu, Manguntara, Sukawera, Tegal Wirangrong, Tenajar, Tenajar Lor, Tenajar Kidul, Tulung Agung.
3	Sukagumiwang	Bondan, Cadangpinggan, Cibeber, Gedangan, Gunungsari, Sukagumiwang, Tersana
4	Kedokan Bunder	Cangkingan, Jayalaksana, Jayawinangun, Kaplongan, Kedokan Agung, Kedokan Bunder, Kedokan Bunder Wetan.

Sedangkan Lokasi KKN PPM tahun 2023 terbagi menjadi 2 Kecamatan dan 6 Desa yang ada di Kabupaten Indramayu, yakni: (1) Kecamatan Indramayu dan (2) Kecamatan Jatibarang. Rincian Kecamatan dan Desa dapat dilihat pada Tabel 3.2. berikut ini.

Tabel 3.2. Lokasi KKN PPM tahun 2023

No.	Kecamatan	Desa
1	Indramayu	Singaraja dan Singajaya.
2	Jatibarang	Jatibarang, Jatibarang Baru, Lobener, Lobener Lor.

3.2 Peserta KKN

Peserta KKN tahun akademik 2022/2023 telah dilaksanakan (diikuti) oleh mahasiswa dari seluruh program studi jenjang S1 Universitas Wiralodra. Peserta merupakan mahasiswa semester VI yang mengontrak mata kuliah KKN serta sudah memenuhi persyaratan untuk

dapat mengikuti KKN. Jumlah peserta KKNT MBKM sebanyak 434 mahasiswa regular. Sedangkan jumlah peserta KKN PPM sebanyak 125 yang terdiri atas mahasiswa regular dan non regular. Regular berjumlah 46 dan non regular berjumlah 79. Data peserta KKNT MBKM dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Peserta KKNT MBKM

No.	FAKULTAS	Program Studi	Jumlah Peserta KKN
1	KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	PBSI	18
2		Pendidikan B. Inggris	25
3		Pendidikan Matematika	10
4		Pendidikan Biologi	10
5	EKONOMI	Manajemen	122
6	HUKUM	Ilmu Hukum	82
7	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Pemerintahan	20
8	PERTANIAN	Agribisnis	22
9		Agroteknologi	5
10	AGAMA ISLAM	PAI	34
11		Perbankan Syariah	8
12		BKPI	10
13		TEKNIK	Sipil
14	Komputer		31
JUMLAH			434

Sedangkan jumlah peserta KKN PPM sebanyak 125 orang yang terdiri atas mahasiswa regular dan non regular. Regular berjumlah 46 dan non regular berjumlah 79. Data peserta KKN PPM dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Peserta KKN PPM

NO.	FAKULTAS	PRODI	REGULER	NON REGULER	TOTAL
1	HUKUM	Ilmu Hukum	2	46	48
2	EKONOMI	Manajemen	0	24	24
3	KESEHATAN MASYARAKAT	Kemas	40	7	47
4	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Pemerintahan	2	2	4
5	KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	B. Inggris	1	0	1
6	AGAMA ISLAM	PAI	1	0	1
JUMLAH			46	79	125

3.3 Dosen Pendamping Lapangan

KKN Tematik MBKM tahun 2023 terbagi menjadi 35 kelompok (Desa) dan terdiri atas 18 dosen pendamping lapangan. Distribusi DPL dan kelompok/Desa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.5 Daftar Nama Desa, Kecamatan dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Wiralodra 2022/2023**

No	DESA / KELOMPOK	KECAMATAN	NAMA DPL KKNT	FAKULTAS / PRODI						
1	SUKASARI	ARAHAN	WACHID HASYIM, S.T., M.T	TEKNIK / Teknik Sipil						
2	ARAHAN KIDUL		ARAHAN	EMBANG LOGITA, S.Pd., M.Pd	FKIP / PBSI					
3	ARAHAN LOR			ARAHAN	SUPRIYADI, S.P., M.EP	PERTANIAN / Agribisnis				
4	LINGGAJATI				ARAHAN	NURWAHYUNI, S.H., M.H.	HUKUM / Ilmu Hukum			
5	CIDEMPET					ARAHAN	GALIH PURNAMA SIDIK, SE., MM	EKONOMI / Manajmen		
6	TAWANGSARI						ARAHAN	RIVA RACHMI KUSUMAH, S.H., M.H.	HUKUM / Ilmu Hukum	
7	SUKADADI							ARAHAN	LATIFATUL MASRUROH, S.Psi., M.Pd.	FAI / BKPI
8	PRANGGONG								ARAHAN	GINA LARASATI, S.Pd., M.Pd
9	JAYALAKSANA	KEDOKAN BUNDER								KOMARUDIN, S.T., M.T
10	CANGKINGAN		KEDOKAN BUNDER							LUTHFI FAISAL NATSIR, S.IP., M.Si
11	JAYAWINANGUN			KEDOKAN BUNDER						MEDDY NURPRATAMA, SE., MM
12	KEDOKAN BUNDER				KEDOKAN BUNDER					DARSANTO, M.Kom
13	KAPLONGAN					KEDOKAN BUNDER				KODRAT ALAM, S.H., M.H.
14	KEDOKAN AGUNG						KEDOKAN BUNDER			ALI MIFTAKUL ROSYAD, M.Pd
15	KEDOKAN BUNDER WETAN							KEDOKAN BUNDER		DIKI MULYANA. S.Pd., M.Pd
16	TENAJAR LOR								KERTASEMAYA	SOLEH, SS., M.Si
17	TENAJAR	KERTASEMAYA								SAMSUL ANWAR, SE., MM
18	TENAJAR KIDUL		KERTASEMAYA							FINA DWIMARTINA, S.P., M.Sc
19	SUKAWERA			KERTASEMAYA						
20	KLIWED				KERTASEMAYA					
21	KERTASEMAYA					KERTASEMAYA				
22	LARANGAN JAMBE						KERTASEMAYA			
23	JAMBE							KERTASEMAYA		
24	LEMAH AYU								KERTASEMAYA	
25	TEGAL WIRANGRONG	KERTASEMAYA								
26	MANGUNTARA		KERTASEMAYA							
27	JENGGOK			KERTASEMAYA						
28	TULUNGAGUNG				KERTASEMAYA					
29	GEDANGAN					SUKAGUMIWANG				
30	TERSANA						SUKAGUMIWANG			
31	GUNUNGSARI							SUKAGUMIWANG		
32	SUKAGUMIWANG								SUKAGUMIWANG	
33	CIBEBER	SUKAGUMIWANG								
34	BONDAN		SUKAGUMIWANG							
35	CADANGPINGGAN			SUKAGUMIWANG						

Sedangkna KKN PPM tahun 2023 terbagi menjadi 6 kelompok dan terdiri atas empat (4) dosen pendamping lapangan (DPL). Distribusi DPL dan kelompok/Desa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Daftar Nama Desa, Kecamatan dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM Universitas Wiralodra 2023

No.	DESA/KELOMPOK	KECAMATAN	NAMA DPL KKNT	FAKULTAS / PRODI
1	SINGARAJA	INDRAMAYU	RIVA RACHMI KUSUMAH, S.H., M.H	HUKUM / Ilmu Hukum
2	SINGAJAYA	INDRAMAYU	GALIH PURNAMA SIDIK, SE., MM	EKONOMI / Manajmen
3	LOBENER	JATIBARANG	ROIFATUN NISA, S.KM., M.KM	KESMAS/ KESMAS
4	LOBENER LOR			
5	JATIBARANG	JATIBARANG	SUKRIYATUN FITRIYAH, S.KM., M.K.M	KESMAS/ KESMAS
6	JATIBARANG BARU			

3.4 Program Kerja KKN

3.4.1 Program Kerja KKNT Tematik

Program Kerja KKNT Tematik adalah program yang wajib dilakukan oleh semua kelompok KKN Tematik di desa sebagai program unggulan yang diangkat oleh mahasiswa berdasarkan kebutuhan atau potensi Desa. Program Kerja KKNT (PK KKNT) adalah program yang disusun oleh mahasiswa sebagai upaya memberdayakan dan ikut serta membangun desa. Program ini harus disesuaikan dengan subtema KKNT dan ketua PK KKNT adalah mahasiswa yang menguasai PK KKNT tersebut. Anggota PK KKNT terdiri dari mahasiswa yang mempunyai kesesuaian dengan PK KKNT yang direncanakan oleh ketua dan anggota berkewajiban membantu ketua supaya PK KKNT berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan luaran wajib.

3.4.2 Program Kerja KKN PPM

Program Kerja KKN PPM merupakan program yang wajib dilakukan oleh semua kelompok KKN PPM di desa sebagai program unggulan yang diangkat oleh mahasiswa berdasarkan kebutuhan atau potensi Desa. Program Pendukung (PP) adalah program yang disusun oleh mahasiswa sebagai upaya memberdayakan dan ikut serta membangun desa. Program ini harus disesuaikan dengan subtema KKN PPM dan ketua PP KKN PPM adalah

mahasiswa yang menguasai PP KKN PPM tersebut. Anggota PP KKN PPM terdiri dari mahasiswa yang mempunyai kesesuaian dengan PP KKN PPM yang direncanakan oleh ketua dan anggota berkewajiban membantu ketua supaya PP KKN PPM berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan luaran wajib.

3.5 Metode Pelaksanaan

Program Kerja KKN, baik program wajib maupun program pendukung telah dilaksanakan dengan berbagai metode, diantaranya yaitu:

- a. Survey
- b. Observasi
- c. Sosialisasi/ Penyuluhan
- d. Praktik

3.6 Teknik Pelaksanaan

Program kegiatan KKN baik KKNT MBKM maupun KKN PPM telah dilaksanakan dengan berbagai teknik lapangan, diantaranya yaitu:

- a. Luring (tatap muka)
- b. Daring (online)
- c. *Hybrid* (luring & daring)

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Setiap program yang dilaksanakan diukur untuk mengetahui gambaran ketercapaian program tersebut. Pengukuran program kegiatan KKN, baik KKNT MBKM maupun KKN PPM dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis instrumen, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Lembar tes (pretest dan atau posttest)
- b. Lembar observasi
- c. Lembar angket
- d. Lembar wawancara

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu kegiatan/ program. Teknik pengumpulan data yang telah digunakan baik KKNT MBKM maupun KKN PPM diantaranya yaitu: 1) mengisi instrumen secara langsung, 2) wawancara langsung, dan mengisi instrumen secara online (*google form*) atau sejenisnya.

3.9 Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

KKNT MBKM dan KKN PPM telah dilaksanakan di waktu yang berbeda. KKNT MBKM dilaksanakan pada 03 Mei sampai 30 Juni 2023. KKN telah dilaksanakan sesuai rancangan konsep dan jadwal yang ditentukan. Rincian jadwal KKNT MBKM dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) MBKM

No.	Kegiatan KKN	Waktu
1	LPPM meminta data calon peserta KKN T.A 2022/2023 kepada Bagian Kemahasiswaan Rektorat Unwir	Desember 2022
2	Pembentukan Panitia KKN yang ditetapkan oleh ketua LPPM	2 Februari 2023
3	LPPM Meminta data kondisi desa kepada DPMD dan Bappeda untuk mengsinkronisasi program KKN dengan target Pemerintah Daerah	12 Januari 2023
4	Survei awal panitia KKN ke Kecamatan lokasi KKN	19 – 20 Januari 2023
5	Penetapan lokasi KKN oleh Rektor	2 Februari 2023
6	Pendaftaran peserta KKN dan Penentuan Kelompok KKN	27 Feb – 11 Maret 2023
7	Pemberitahuan kepada Dekan untuk menyerahkan nama-nama calon DPL	14 Februari 2023
8	Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	8 Maret 2023
9	Pembekalan Mahasiswa Peserta KKN	14 – 16 Maret 2023
10	Survey lokasi KKN oleh mahasiswa	20 – 31 Maret 2023
11	Pembuatan proposal	1 April – 8 April 2023
12	Batas pengumpulan proposal program KKN	10 April 2023
13	Presentasi program kerja kelompok peserta KKN	13 April 2023
14	Penyerahan atribut & sarana KKN pada mahasiswa dan DPL KKN	15 April 2023
15	Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan	3 Mei – 30 Juni 2023
16	Monitoring kegiatan KKN dilakukan oleh Pimpinan, DPL & Panitia KKN	15 Mei – 17 Juni 2023
17	Lokakarya Desa	26 – 28 Juni 2023
18	Lokakarya Kecamatan	4 Juli 2023
19	Lokakarya Kabupaten	6 Juli 2023
20	Pembuatan Laporan KKN, Laporan PP, dan Profil Desa	1 Juli – 13 Juli 2023
21	Penyerahan laporan KKN	14 – 15 Juli 2023
22	Penyerahan nilai dari ketua kelompok, DPL dan Kepala Desa ke LPPM	18 Juli 2023
23	Penilaian hasil KKN oleh panitia KKN	20 Juli 2023
24	Rekapitulasi nilai akhir Peserta KKN	21 – 22 Juli 2023
25	Penyerahan nilai KKN Mahasiswa ke BAAK	24 Juli 2023
26	Penyerahan laporan penyelenggaraan KKN dari Ketua Pelaksana KKN kepada Rektor, DPMD dan Bappeda	27 Juli 2023

Sedangkan KKN PPM dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli sampai 21 Agustus 2023. Rincian jadwal KKN PPM dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM

No.	Kegiatan KKN	Waktu
1	LPPM meminta data calon peserta KKN T.A 2022/2023 kepada Bagian Kemahasiswaan Rektorat Unwir	Desember 2022
2	Pembentukan Panitia KKN yang ditetapkan oleh ketua LPPM	2 Februari 2023
3	LPPM Meminta data kondisi desa kepada DPMD dan Bapeda untuk mengsinkronisasi program KKN dengan target pemerintah daerah	12 Januari 2023
4	Survei awal panitia KKN ke Kecamatan lokasi KKN	9 Mei 2023
5	Pembahasan Hasil Survey dan pemetaan	10 - 13 Mei 2023
6	Persiapan system informasi KKN PPM	15 Mei - 15 Juni 2023
7	Sosialisasi pendaftaran KKN PPM	16 Juni 2023
8	Pendaftaran peserta KKN dan Pemilihan Desa (Pendaftaran, pemilihan desa, dan Validasi dilakukan pada hari dan jam kerja, Sabtu jam 09.00 - 12.00 dan Senin - Rabu jam 09.00 - 15.00)	17 - 21 Juni 2023
9	Pembekalan Mahasiswa Peserta KKN	22 Juni 2023
10	Survey lokasi KKN oleh mahasiswa	23 - 30 Juni 2023
11	Pembuatan proposal	26 Juni - 5 Juli 2023
12	Batas Penandatanganan Proposal oleh DPL dan Ketua Pelaksana KKN PPM	5 Juli 2023
13	Batas pengumpulan PPT program KKN	6 Juli 2023
14	Presentasi program kerja kelompok peserta KKN	8 Juli 2023
15	Penyerahan atribut & sarana KKN pada mahasiswa dan DPL KKN.	10 Juli 2023
16	Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan	17 Juli - 21 Agustus 2023
17	Monitoring kegiatan KKN dilakukan oleh Pimpinan, DPL & Panitia KKN	17 Juli – 12 Agustus 2023
18	Lokakarya desa	14 - 16 Agustus 2023
19	Pembuatan Laporan KKN dan Laporan PP	7 – 12 Agustus 2023
20	Penandatanganan Laporan KKN oleh DPL	19 Agustus 2023
21	Lokakarya kecamatan	21 Agustus 2023
22	Penyerahan nilai DPL, ketua kelompok dan Kepala Desa ke LPPM	22 Agustus 2023
23	Penyerahan laporan KKN ke LPPM	22 Agustus 2023
24	Penilaian hasil KKN oleh panitia KKN	23 Agustus 2023
25	Rekapitulasi nilai akhir Peserta KKN	24 – 25 Agustus 2023
26	Penyerahan nilai KKN Mahasiswa ke BAAK	28 Agustus 2023
27	Penyerahan laporan penyelenggaraan KKN dari Ketua Pelaksana KKN kepada Rektor, DPMD dan Bapeda	31 Agustus 2023

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Profil desa

Profil desa merupakan salah satu informasi yang lengkap terkait pengembangan desa yang meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Tujuannya untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat luas, maka dibuat media komunikasi berupa gambaran secara tematik, supaya seluruh keputusan terkait perkembangan desa dalam sebuah profil desa. Secara konten profil Desa relatif lebih mudah untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pembangunan. Kemudahan tersebut dikarenakan seluruh informasi tersaji dalam sebuah basis data yang detail berisi informasi letak, jenis potensi SDA, kondisi ketersediaan, dan informasi tentang aksesibilitas atau sarana prasarana pendukung yang tersedia atau terbangun disekitar potensi tersebut. Data yang ditampilkan berupa data-data tematik dan spasial dengan teknologi informasi geografis` dalam bentuk lebih interaktif, lebih sederhana tetapi kompleks dengan data-data eksistim potensi yang ada. Dalam pembuatan profil desa, langkah - langkah yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain: (1) melakukan survey awal dan wawancara kepada kepala desa serta perangkat desa yang berperan dalam updating data demografi desa ; (2) melakukan observasi lapangan; (3) melakukan pendataan ke ketua RT atau masyarakat secara langsung; (4) melakukan pengolahan data; (5) Melakukan koordinasi dengan kepala desa; (6) melakukan finalisasi. Pada pelaksanaan KKN tahun ini menghasilkan sebanyak 41 profil desa. Beberapa profile desa telah diupdate di website desa. Hambatan dari updating prfile desa yaitu data yang ada di perangkat desa adalah data yang belum terupdate dan sebagian besar masih bentuk cetak. Beberapa desa sedang sibuk mempersiapkan data - data keperluan inspeksi sehingga perangkat desa hanya memberikan petunjuk kepada mahasiswa atau hanya memfasilitasi pencarian datanya.

4.1.2 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Pada KKN ini berhasil mendaftarkan HKI berupa buku profil desa sebanyak 40 HKI. HKI yang telah terdaftar ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai salah satu prestasi kinerja pada kegiatan KKN karena dengan HKI ini nama mahasiswa tercatat sebagai salah satu pencipta profil desa.

4.1.3 Website Desa

Hasil peserta KKN dalam membantu perangkat desa updating website yaitu, dari 35 desa, hanya 3 desa atau 9% yang pengelolaan websitenya berjalan dengan lancar. Mahasiswa membantu perangkat desa mencari data terbaru dan membantu updating data di website. Desa tersebut yaitu: Cangkingan, Tenajar, dan Tenajar lor. Selanjutnya, terdapat beberapa desa yang sebelumnya websitenya tersuspend, kemudian mahasiswa berusaha untuk membantu desa supaya website dapat aktif kembali. Hasilnya adalah sebesar 26% website desa yang sebelumnya tidak aktif menjadi aktif kembali. Permasalahan yang lain yaitu, Desa yang sudah memiliki website namun tidak update. Setelah mahasiswa melakukan pendekatan kepada desa ternyata masih belum ada perkembangan updating data di website. Presentase desa yang tidak updating data adalah sebesar 30%. Terakhir, desa yang saat ini website desanya tersuspend ada 35%. Hal ini dikarenakan kurangnya perencanaan desa dalam mengalokasikan dana desa, sehingga dana yang dikelola untuk pemeliharaan dan pengembangan website kurang.

4.1.4 Memorandum Of Understanding (MoU)

Sebelum melakukan kegiatan di desa, LPPM Unwir dibantu mahasiswa melaksanakan penandatanganan MoU antara LPPM Unwir dengan Desa. Hasil kesepakatan ini adalah telah ditandatanganinya 41 MoU. Selanjutnya setelah MOU ditandatangani, mahasiswa melakukan kegiatan melaksanakan penandatanganan MoA. Hal ini merupakan tindak lanjut dari MoU antara LPPM dengan Desa. Hampir setiap kegiatan mahasiswa telah disepakati dan ditandatangani oleh mitra. Hasil MoA dari kegiatan KNNT MBKM tahun ini adalah sebanyak 50 eksemplar dan 80 lembar kerjasama antara mitra dengan mahasiswa.

4.1.5 Kegiatan mahasiswa

Selain melaksanakan pembaharuan profil desa, mahasiswa ikut serta dalam menginventarisir pelaksanaan 10 program Bupati, memotret potensi desa, dan melaksanakan kegiatan berdasarkan program studi masing masing.

10 Program Bupati yang dimodifikasi menjadi 7 program yang dapat dilaksanakan oleh desa. Berikut adalah persentase pelaksanaan program Bupati pada 41 desa tempat mahasiswa melaksanakan KKN.

Tabel 4.1 Pelaksanaan 10 program Bupati di Desa

Program	Rata - rata ketercapaian
Indramayu Cepat Tanggap	100%
Lebu Digital	65 %
Desa Kabeh Terang	100%
Dokter Masuk Rumah	98%
Perempuan Berdikari	80%
Kredit Usaha Warung Kecil	60%
Kejar Paket	70%
Alur	Program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Indramayu
LaDa	
Bersuling	

Potensi desa di kabupaten Indramayu sebagian besar adalah pertanian, mahasiswa melakukan sosialisasi pembuatan dan penggunaan pupuk organik cair (POC) di 4 kecamatan. Potensi lainnya di 4 kecamatan tersebut adalah UMKM, dengan dibantu mahasiswa pada saat ini UMKM yang telah memiliki NIB sebanyak 2058 UMKM. Untuk kecamatan sukagumiwang, potensi desa sudah terekap oleh camat. Potensi desa sukagumiwang diantaranya adalah masjid Bondan, lapangan athletic, wisata alam Cileuis/ agrowisata, pengembangan UMKM, dan pembangunan pasar hasil pertanian. Untuk 6 desa di kecamatan Indramayu, mahasiswa focus pada kegiatan pencegahan yang dapat dilakukan masyarakat untuk mendukung program zero stunting.

Kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

4.1.6 Bidang Pendidikan : Memberikan pendampingan belajar kepada anak - anak ditingkat SD, ikut serta dalam meningkatkan pengetahuan anak - anak dalam bidang agama, selain itu mahasiswa melakukan pengabdian ke sekolah - sekolah membantu guru dalam mengajar, memberikan pelatihan Microsoft word dan excel kepada perangkat desa. Pada umumnya anak - anak pada saat dilakukan pendampingan belajar pengetahuan peserta terhadap materi yang dipelajari meningkat. Keterampilan perangkat desa dalam mengoperasikan Microsoft word dan excel juga meningkat.

4.1.7 Bidang Sosio-humaniora: Memberikan Sosialisasi Peraturan Daerah No 3 Tahun

2021 Tentang Perlindungan Pekerja Migran. Sosialisasi Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. Manfaat Sertifikat Hak Atas Tanah. Sosialisasi tentang pentingnya perempuan dalam membangun desa dan pemberdayaan masyarakat. Sosialisasi tentang ikut serta dalam merawat drainase. Pengetahuan peserta seminar pada umumnya meningkat pada masing - masing materi, hal ini dibuktikan dengan adanya pretes - postes yang dilakukan pada saat pelaksanaan seminar/ sosialisasi.

4.1.8 Bidang Ekonomi: Mahasiswa membantu UMKM untuk mendaftarkan NIB, membantu dalam pemasaran Online, dan membantu meningkatkan daya tarik melalui pengemasan dan desain produk. Sosialisasi Promosi Digital Dan Financial Teknologi (Fintech) Secara Online Untuk UMKM. Mahasiswa memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan POC, Biosaka, dan Ecoenzym, serta memberikan pelatihan kegiatan KRPL dan Hidroponik. Upaya Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Desa dengan Budidaya Maggot. Sosialisasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Si Apik. Peningkatan keterampilan masyarakat akan budidaya maggot dapat terlihat pada hasil produksi maggot di desa jatibarang baru. Peningkatan keterampilan pembuatan pupuk organik oleh masyarakat juga terlihat dengan adanya produk POC di desa Kertasemaya. Peningkatan jumlah pelaku UMKM yang memiliki NIB juga meningkat.

4.1.9 Bidang Kesehatan

Mahasiswa ikut membantu posyandu, memberikan Sosialisasi Pentingnya 1000 HPK serta Gizi Bayi dan Balita, Pojok Literasi Metode 3D, Upaya Pencegahan Stunting Dengan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Modifikasi Klorinasi, Upaya Peningkatan Pengetahuan Mengenai Gizi Seimbang Dan PHBS Di Sekolah Dasar, Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja Dengan Tema Bebas Stunting, Perbaikan Status Gizi Balita melalui penyuluhan ibu, Penyuluhan Pencegahan Pernikahan dan Perceraian Dini dalam perspektif Hukum. Berdasarkan pretest dan postes, peningkatan pemahaman akan pencegahan kenakalan remaja meningkat 60%. Selain itu peningkatan pemahaman peserta terhadap materi - materi yang lain rata - rata sebesar 55%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Profil desa yang telah tersusun sebanyak 41 eksemplar. Profil desa tersebut dihasilkan dari 35 eksemplar karya mahasiswa KKNT MBKM, dan 6 eksemplar karya mahasiswa KKN PPM. Penyusunan profil desa dilakukan melalui beberapa langkah. Langkah pertama mahasiswa melakukan survey awal. Pada saat survey awal, mahasiswa melakukan wawancara dengan kepala desa atau perangkat desa. Setelah data didapat, mahasiswa melakukan observasi ke lapangan. Hal ini dilakukan untuk sinkronisasi data dan menambahkan informasi - informasi yang belum didapat pada saat wawancara. Setelah semua data terkumpul, mahasiswa melakukan pengetikan atau transkrip, kemudian melakukan penyusunan buku profil desa. Dalam penyusunan profil desa ini terdapat beberapa hambatan. **Hambatan - hambatan** tersebut antara lain : beberapa desa datanya masih berupa hardcopy atau dalam bentuk cetak, sehingga mahasiswa harus mengetik ulang data yang diperoleh. Data - data yang diberikan oleh beberapa desa masih belum up to date sehingga mahasiswa melakukan observasi ulang ke lapangan. Selain itu, beberapa perangkat desa sedang sibuk sehingga mahasiswa perlu bersabar menunggu waktu luang perangkat desa untuk memberikan data.

4.2.2 Proses HKI. Profil desa yang telah selesai disusun selanjutnya dilakukan cek plagiasi. Cek plagiasi dilakukan supaya pada saat profil tersebut digunakan tidak ada yang mengklaim tindakan plagiasi. Standar tingkat plagiasi yang diperbolehkan maksimal 20%. Setelah presentase atau tingkat plagiasi profil desa lebih besar atau sama dengan 20% maka profil desa tersebut dilanjutkan ke proses pendaftaran HKI. **Hambatan** yang dirasakan mahasiswa pada proses HKI adalah bolak balik merevisi karena profil desa yang disusun belum memenuhi standar minimal tingkat plagiasi yang diperbolehkan.

4.2.3 Website Desa. Dalam rangka membantu pemerintah desa melaksanakan 10 program Bupati Indramayu, mahasiswa melakukan survey dan pendampingan kepada perangkat desa yang berperan dalam mengelola website desa. Keadaan website desa berdasarkan observasi dilapangan sebelum mahasiswa hadir ke desa antara lain: semua desa memiliki website; website desa sudah aktif namun belum update; website desa tidak aktif karena pihak ketiga (pengelola website bukan perangkat desa) entah kemana; dan website desa tersuspend atau tidak aktif karena hosting habis. Setelah mahasiswa KKN hadir ke desa, mahasiswa melakukan pendampingan dan hasilnya adalah website desa yang belum update saat ini sudah terupdate; website desa yang tersuspend dengan pembiayaan dari desa sudah aktif kembali;

namun ada beberapa desa yang website desanya belum aktif kembali karena pendanaan dan belum adanya komunikasi yang selaras antara pihak ketiga dengan pihak desa. Namun demikian, yang masih banyak terjadi adalah website desa masih belum aktif. **Hambatan** tidak aktifnya website desa ini adalah pihak desa khawatir pada saat website desa aktif belum ada perangkat desa yang mumpuni untuk mengelola website desa. Selain itu masalah pendanaan juga menjadi faktor terhambatnya optimalisasi website di desa. Dengan adanya hambatan ini, perlu adanya pelatihan kepada perangkat desa untuk mengelola website desa dengan baik.

Berbagai kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa di 6 kecamatan di kabupaten Indramayu. Salah satu potret mahasiswa hambatan pelaksanaan 10 program Bupati sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hambatan Pelaksanaan 10 program Bupati di Desa

Program	Hambatan
Indramayu Cepat Tanggap	Setiap kecamatan memiliki operator cepat tanggap yang merespon keluhan dari warga. Warga pada umumnya melaporkan keluhan kepada nomor WhatsApp operator kecamatan. Sehingga pelaksanaan Indramayu Cepat Tanggap tidak ada hambatan
Lebu Digital	Setiap kecamatan sudah memiliki anjungan pelayanan berbasis internet dan beberapa desa telah memiliki website yang aktif. Hambatan pelaksanaan Lebu digital adalah beberapa desa belum mempunyai SDM yang handal dalam bidang IT sehingga pengelolaan website belum maksimal.
Desa Kabeh Terang	Seluruh desa di 4 kecamatan telah melaksanakan program penerangan jalan, namun demikian beberapa jalan desa masih belum mendapatkan jatah tiang dan lampu penerangan. Namun demikian warga bersyukur bahwa dengan adanya program Desa Terang Kabeh desa semakin aman.
Dokter Masuk Rumah	Pelaksanaan Dokter Masuk rumah sudah terlaksana dengan baik, namun sebagian kecil desa belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena dokter yang seharusnya berada di desa harus pindah ke

	daerah lain karena tugas dari atasan.
Perempuan Berdikari	Program Perempuan berdikari sangat disambut antusias oleh ibu - ibu PKK, namun demikian di beberapa daerah masih belum terlaksana. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu - ibu adalah buruh tani yang membantu suami bekerja di sawah, sehingga tidak bisa mengikuti program - program yang telah disusun oleh ibu - ibu PKK.
Kredit Usaha Warung Kecil	Program ini merupakan program yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Namun demikian di beberapa desa lebih memilih untuk tidak melaksanakan program ini. Hal ini dikarenakan ketakutan pihak desa barangkali pinjaman yang digulirkan ke warga tidak kembali.
Kejar Paket	Program ini merupakan program yang membantu masyarakat putus sekolah untuk mendapatkan penyeteraan. Namun demikian pada pelaksanaannya setiap desa tidak selalu memiliki PKBM sehingga masyarakat yang mengikuti kejar paket harus mengikuti program ini ke desa lain. Selain itu dengan meleknya masyarakat tentang pentingnya pendidikan, program kejar paket yang dilaksanakan di desa tidak laku lantaran seluruh anak - anak dan remaja sudah mendapatkan pendidikan di SD, SMP, dan SMA.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa mendapatkan dukungan dari Mitra. Mitra yang dimaksud adalah Desa, sekolah, karang taruna, aparat pemerintahan, wirausahawan, lembaga atau individu yang bekerjasama dengan Dosen atau mahasiswa. Manfaat yang didapatkan pada kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan perangkat desa, meningkatnya pengetahuan siswa pada bidang pendidikan, dan meningkatnya pengetahuan mitra dan keterampilan mitra dalam memasarkan produknya. Namun demikian terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa, diantaranya adalah

1. Kurangnya partisipasi warga pada saat mahasiswa melaksanakan program KKN. Hal ini disebabkan karena warga mayoritas petani dan program yang dilaksanakan biasanya dimulai pada pagi hingga siang hari.
2. Kurangnya koordinasi antara mahasiswa dengan mitra sehingga pada pelaksanaan program peserta yang mengikuti sosialisasi kurang dari jumlah yang diharapkan
3. Hambatan lain yang dirasakan oleh beberapa mahasiswa adalah mahasiswa kesulitan berkoordinasi dengan perangkat desa karena perangkat desa sedang tidak ada ditempat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan luaran yang dihasilkan maka dapat di simpulkan bahawa “Pelaksanaan KKN Unwir tahun 2023 berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa permasalahan atau kendala selama proses pelaksanaannya, namun permasalahan tersebut dapat teratasi dengan baik”. Pelaksanaan KKN PPM tahun ini telah menghasilkan luaran dari empat bidang kajian yang telah ditentukan, yaitu: 1) bidang Ekonomi, 2) bidang Sosio-Humaniora, 3) bidang Kesehatan, dan 4) bidang pendidikan. Empat bidang tersebut terdiri atas luaran wajib dan luaran pendukung/ penunjang. Luaran yang dihasilkan KKN Unwir 2023 yaitu sebagai berikut: 1) Draft rencana pembangunan, berupa laporan potensi desa dan hasil investigasi capaian 10 program pemkab indramayu, yang tertuang dalam laporan akhir KKN PPM; 2) Penggalan informasi website Desa, yang tertuang dalam laporan akhir KKN PPM; 3) Updating 41 buku profil desa,; 4) HKI 40 buku profil Desa,; 5) 6 video pelaksanaan pengabdian; 6) 6 dokumen MoU/SPK; 7) 37 dikumen MoA; 8) Buku petunjuk, prosedur, cara pembuatan dan penggunaan produk TTG; 9) 6 publikasi kegiatan di media massa instagram; dan 10) Deseminasi daring, artikel hasil kegiatan yang di publikasi. Luaran-luaran yang dihasilkan tersebut, menunjukkan adanya indikator bahwa mahasiswa peserta KKN PPM Unwir 2023 telah memiliki: 1) Hard skill: hasil belajar kognitif, yaitu kemampuan menganalisis dan pemecahan masalah berdasarkan keilmuan; 2) Soft skill: hasil belajar afektif, yaitu sikap empati, kerjasama, kreatif, adaptasi etika (sopan santun dan tatakrama), dan dependability (diandalkan); dan hasil belajar psikomotor/ keterampilan, yaitu ketrampilan komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membuat keputusan, dan manajemen waktu

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis memberikan saran kepada pihak terkait untuk dapat membantu kepala desa mengembangkan desa.

1. Perlu diadakan pelatihan pengelolaan website bagi perangkat desa untuk mengelola website desa
2. Perlu diadakan pelatihan tertib administrasi bagi perangkat desa supaya data desa teradministrasi dalam bentuk digital
3. Perlu diadakan pelatihan pengembangan UMKM supaya produk yang dihasilkan oleh UMKM mampu dipasarkan diswalayan.
4. Perlu diadakan pelatihan pembuatan dan penggunaan pupuk organik cair (POC) lanjutan untuk mendukung peningkatan kesuburan tanah.

5.3 Referensi

Indramayu dalam Angka tahun 2023, BPS Indramayu

<https://indramayukab.go.id/10-program/>

<https://dkpp.indramayukab.go.id/produksi-padi-indramayu-tertinggi-di-jawa-barat/>

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Survei Awal Program dan Ijin Lokus KKN Unwir Tahun 2023
ke Dinas DPMD, Kecamatan Arahana, Kedokan Bunder, Kertasemaya, Kecamatan
Sukagimiwang, Kecamatan Indramayu, dan Kecamatan Jatibarang





Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Universitas Wiralodra T.A 2022/2023



Pembekalan Mahasiswa KKN Universitas Wiralodra T.A 2022/2023



Seminar Proposal Program KKN Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/2023





Pemberangkatan Mahasiswa KKNT UNWIR di Nyi Endang Dharma Convention Hall





Serahterima Mahasiswa KKNT Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan



Mahasiswa KKNT Unwir Membantu Desa Melaksanakan Program Bansos



Program Kerja Mahasiswa KKNT Unwir Pembuatan NIB kepada UMKM di Desa





Sertifikat NIB UMKM Program Mahasiswa di Desa Lokasi KKN
Universitas Wiralodra Tahun 2023



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0506230071192

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : DESI SUSANTI |
| 2. Alamat | : DUSUN TENGAH, Desa/Kelurahan Cangkingan, Kec. Kedokan Bunder,
Kab. Indramayu, Provinsi Jawa Barat |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : +6289661196739 |
| Email | : - |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
(KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 5 Juni 2023

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 5 Juni 2023



NOTA KESEPAHAMAN
(Memorandum of Agreement)
Antara
MAHASISWA KKN
KELOMPOK 10 DESA CANGKINGAN
Dengan
NASIMAN
Tentang
KERJASAMA ANTARA MAHASISWA DENGAN MITRA

Nomor : 005/KEL.KKNT 10/UW/V/2023

Pada hari ini Senin tanggal Lima bulan Juni, tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Balai Desa Cangkingan yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Nur Pendi** : Selaku Ketua Kelompok Desa Cangkingan, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Nasiman** : Selaku Mitra yang beralamat di Jl. Dusun Tengah RT 09 RW 04 Desa Cangkingan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu, selanjutnya sebagai **PIHAK KEDUA**.

Dengan ini, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** bersepakat mengadakan Perjanjian Kerjasama yang mengikat bagi kedua belah pihak untuk melaksanakan kegiatan KKNT dengan judul Program Kerja yaitu : "Peningkatan Pemasaran Secara Digital Pada UMKM Siwang Anac di Desa Cangkingan" dengan Ketua Pelaksana adalah Saudari Iis Setiawati di Desa Cangkingan, Kecamatan Kedokan Bunder, Kabupaten Indramayu, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Ruang Lingkup Kerjasama

1. Terhitung pada tanggal surat ini, maka mulai hari ini **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, membangun kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan selama tujuh hari.
2. **PIHAK PERTAMA**, selaku Ketua Kelompok mempersiapkan Ketua Pelaksana untuk dapat melaksanakan Program Kerja.
3. **PIHAK KEDUA** memberikan data yang valid kepada Ketua Pelaksana terkait dengan Program Kerja yang akan dilaksanakan
4. **PIHAK KEDUA** dan Ketua Pelaksana Program bersama - sama mensukseskan kegiatan program kerja.
5. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk memberikan masukan-masukan tentang hal-hal penting dalam upaya peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan program kerja.

Pasal 2

Waktu dan Biaya Pelaksanaan

1. Kegiatan Program Kerja Mahasiswa merupakan Program Pemberdayaan Masyarakat.
2. Waktu pelaksanaan Program Kerja Mahasiswa adalah selama **PIHAK PERTAMA** melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa yang ditempati oleh **PIHAK PERTAMA**
3. Seluruh pembiayaan kegiatan Program Kerja ini berdasarkan kesepakatan bersama antara Ketua Pelaksana Program dengan **PIHAK KEDUA**

Pasal 3

Evaluasi

Evaluasi Program Kerja secara keseluruhan dilakukan secara bersama-sama oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Pasal 4

Ketentuan Lain

1. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan diatur kemudian apabila dipandang perlu untuk mengadakan perubahan sebagaimana yang telah ditetapkan (penambahan dan pengurangan) dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.
2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dapat menganggap perjanjian ini berakhir atau batal apabila salah satu pihak dapat membuktikan bahwa pihak lainnya tidak mematuhi kewajiban atau ketentuan sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian kerjasama ini.
3. Dalam hal ini terjadi perbedaan pendapat yang timbul terhadap penafsiran atau pandangan dalam pelaksanaan kerjasama ini diselesaikan secara musyawarah melalui konsultasi dan perundingan di antara kedua belah pihak atau lembaga.
4. Perjanjian kerjasama ini dapat dirubah dan atau disempurnakan sesuai dengan kebutuhan melalui kesepakatan terlebih dahulu secara tertulis antara kedua belah pihak.

Pasal 5

Penutup

Perjanjian kerja sama ini dibuat dan ditandatangani di Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, sebagaimana disebutkan pada awal perjanjian kerjasama ini. Dibuat dalam rangkap 2 (dua) dengan ditandatangani tanpa paksaan dari pihak manapun. Kedua perjanjian kerja ini mempunyai kekuatan hukum yang sama dan masing-masing di pegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA



(Nur Pendi)

Ketua Kelompok Desa Cangkang



WIDYASWARA 2023
DESA CANGKANG
KELUMPOK 10

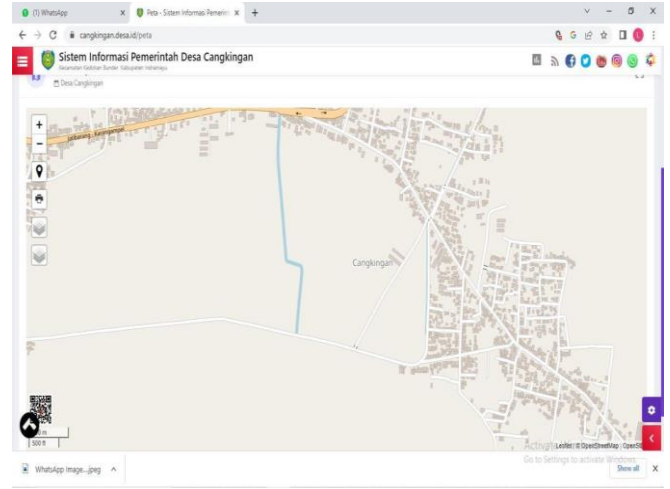
PIHAK KEDUA



(Nasiman)

Mitra

Program Kerja Mahasiswa KKNT Universitas Wiralodra Pemetaan Desa Cangkingan



Bimbingan Belajar Anak-anak di Lokasi KKNT Universitas Wiralodra

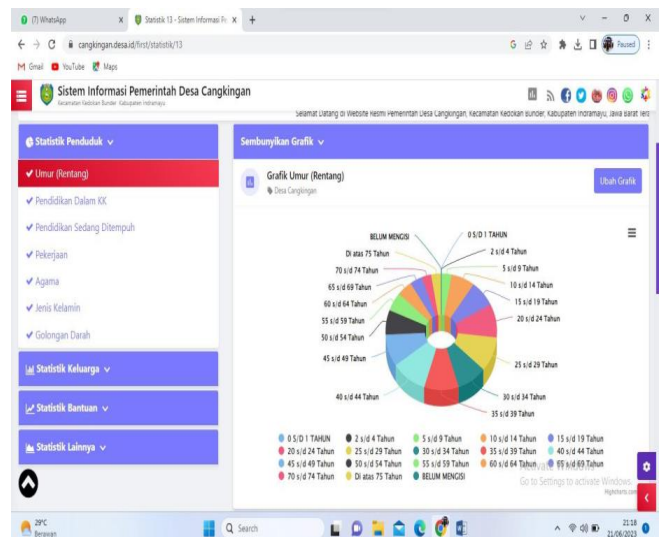
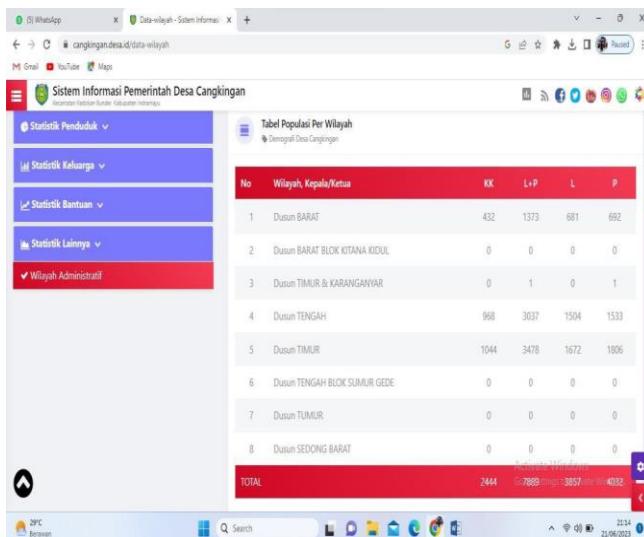
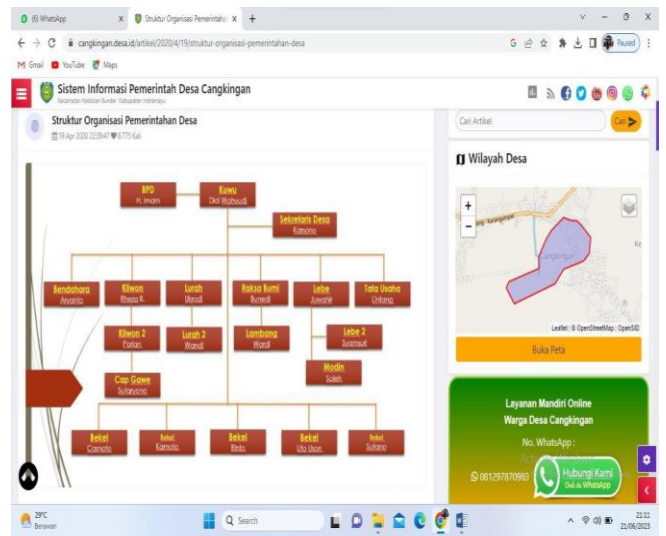
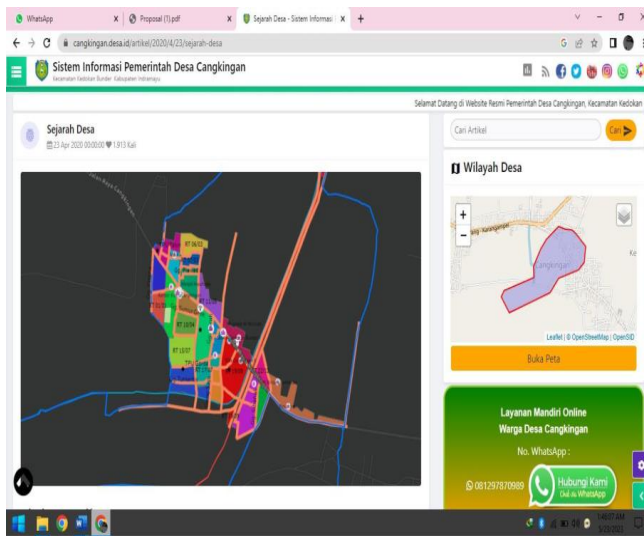
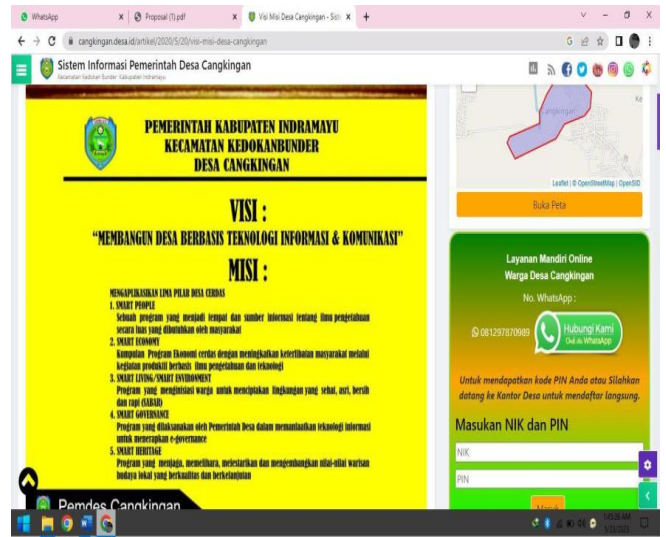
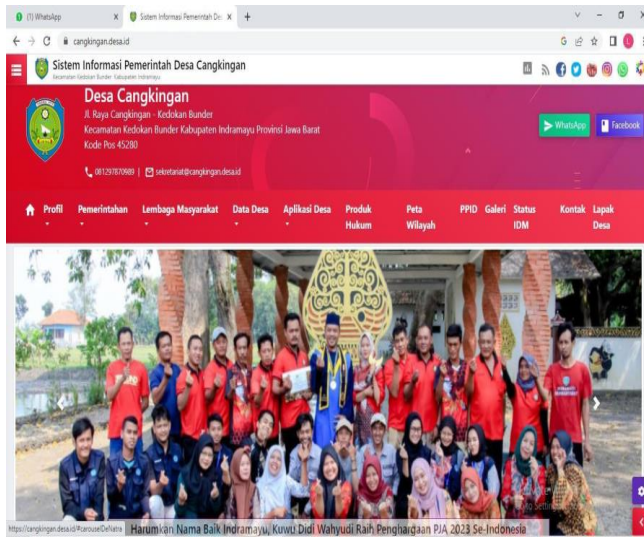




Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Pemanfaatan Penanaman Tanaman di Halaman Rumah



Revitalisasi Website di Desa Cangkingan dan Desa KKNT Unwir Lainnya



Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja sama Program Kemitraan Masyarakat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Yang kemudian disebut dengan pihak 1:

1. Nama : Didi Wahyudi
2. Jabatan : Kepala Desa Cangkingan
3. Nama Instansi : Pemerintahan Desa Cangkingan
4. Bidang : Pemerintahan
5. Nomor HP : 081394935427
6. Alamat : Jl. Raya Cangkingan-Kedokan, Cangkingan, Kec. Kedokan Bunder, Kab. Indramayu, Jawa Barat 45283.

Yang kemudian disebut dengan pihak 2:

1. Nama Lengkap : Fitriyani Soleha
2. NPM : 562020120005
3. Fakultas : Teknik
4. Program Studi : Teknik Komputer
5. Nomor HP : 082317922320
6. Alamat tempat tinggal : Desa Lamaran Tarung Blok Panggang Rt. 10 Rw. 04, Kec. Cantigi, Kab. Indramayu

Pihak 1 dan Pihak 2 menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Non Profit Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Mengelola Analisis Website". Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 14 Juni 2023

Pihak 1

Pihak 2

Kepala Desa Cangkingan

Ketua Tim Pengabdian


Didi Wahyudi


Fitriyani Soleha
NPM. 562020120005

Program Kerja Mahasiswa KKN PPM Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/2023
Penyuluhan dalam Upaya Peningkatan Ekonomi dengan Pemesanan Melalui Digital dan
Pembuatan NIB UMKM di Desa Singaraja



Sosialisasi Mengenai Program Stunting Air Sumur Bersih Menggunakan Alat Chlorine Difuser di Desa Singajaya





 **MoA UPTD SDN Singajaya 2**
17 Juli 2023

 **PENYULUHAN PHBS & GIZI SEIMBANG DI SDN SINGAJAYA 2**
20 Juli 2023



 **PENYULUHAN PHBS & GIZI SEIMBANG DI SDN SINGAJAYA 2**
20 Juli 2023

 **MoA MI Assalafiyah**
24 Juli 2023



Penguluhan PHBS & Gizi Seimbang di MI Assalaafiyah
25 Juli 2023



Penguluhan PHBS & Gizi Seimbang di MI Assalaafiyah
25 Juli 2023



Posyandu Remaja
5 Agustus 2023



Seminar Kenakalan Remaja di SMKS NU Raudlatul Muta'alimin

Monitoring Panitia dan Pimpinan Universitas ke Posko KKN



Lokakarya Akhir KKN Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Sukagumiwang



Lokakarya Akhir KKN Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Kertasemaya





Lokakarya Akhir KKN Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Kedokan Bunder



Lokakarya Akhir KKN Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Arah



Lokakarya Akhir KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Jatibarang



Lokakarya Akhir KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Indramayu



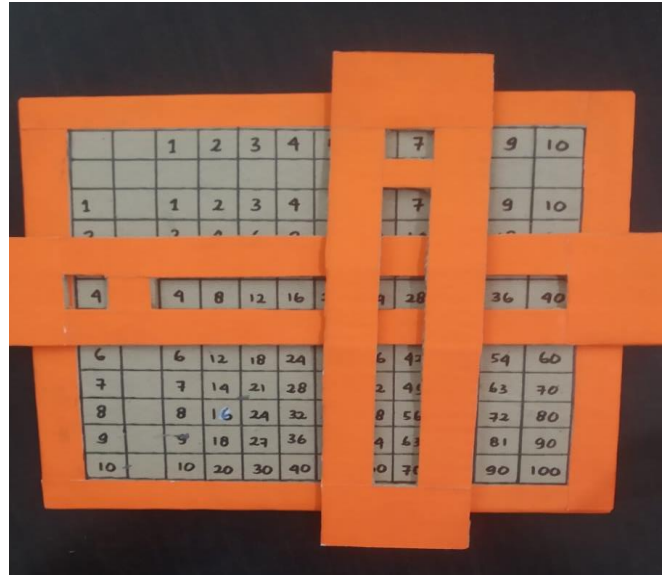
Pameran Produk Hasil Program Mahasiswa KKN Unwir Tahun Akademik 2023



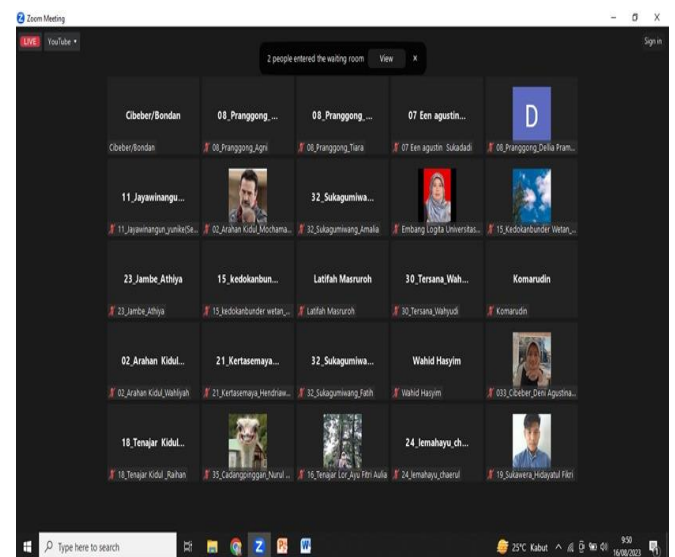
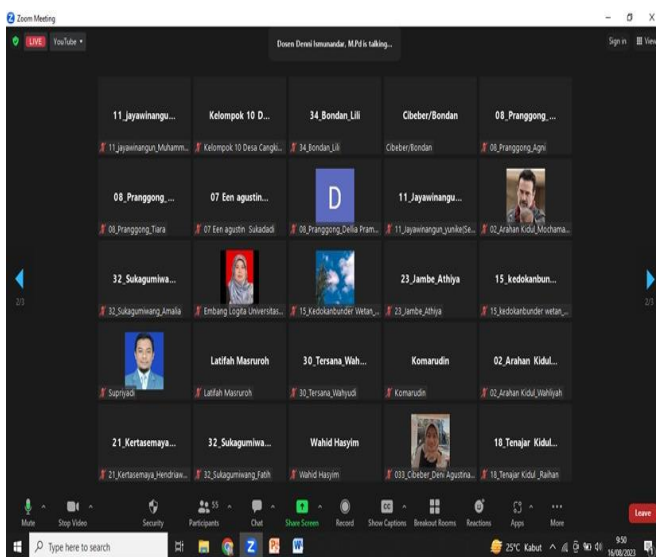
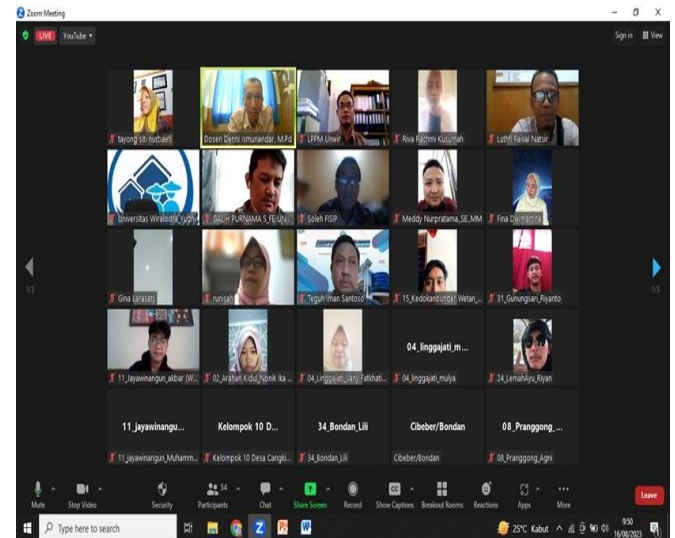
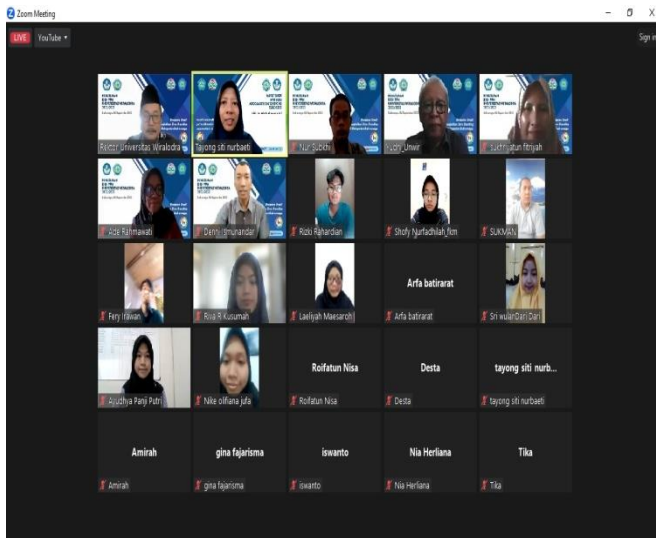
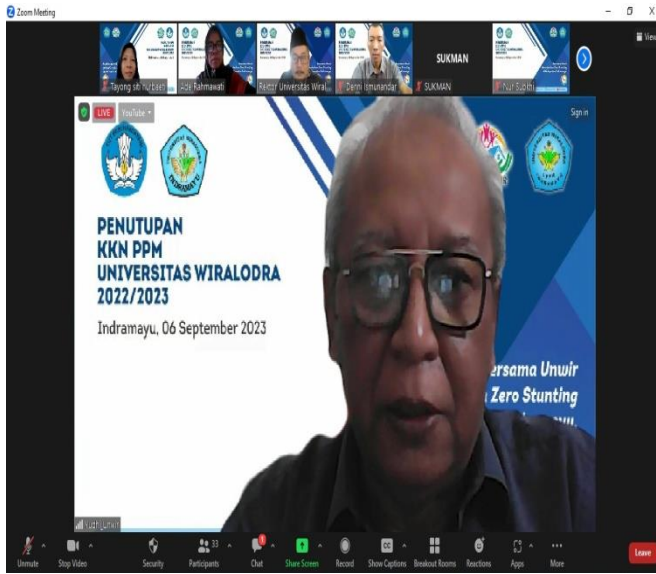








Penutupan KKN Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/2023



Survei Awal Program KKN PPM Unwir Tahun 2023 ke Dinas DPMD, Kecamatan Indramayu, dan Kecamatan Jatibarang





Rapat Panitia KKN PPM dengan Pimpinan Universitas Wiralodra dan Simulasi Pendaftaran Melalui Sistem Online





Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN PPM
Universitas Wiralodra T.A 2022/2023



Pembekalan Mahasiswa KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2022/2023
Tanggal 23 Juni 2023



Seminar Proposal Program KKN PPM Universitas Wiralodra
Tahun Akademik 2022/2023





Persiapan dan Pemberitahuan Pemberangkatan Mahasiswa KKN PPM UNWIR Tahun Akademik 2022/2023 ke Desa Lokasi KKN, Polsek, dan Kecamatan Indramayu - Jatibarang





Pemberangkatan Mahasiswa KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2023 Sekaligus Pelaksanaan Dies Natalies Universitas Wiralodra di Nyi Endang Dharma Ayu Convention Hall







Serahterima Mahasiswa KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Indramayu dan Kecamatan Jatibarang



Program Kerja Mahasiswa KKN PPM Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/2023
Penyuluhan dalam Upaya Peningkatan Ekonomi dengan Pemesanan Melalui Digital dan
Pembuatan NIB UMKM di Desa Singaraja



Sosialisasi Mengenai Program Stunting Air Sumur Bersih Menggunakan Alat Chlorine Difuser di Desa Singajaya





**MoA UPTD SDN Singajaya 2**
17 Juli 2023

**PENYULUHAN PHBS & GIZI SEIMBANG DI SDN SINGAJAYA 2**
20 Juli 2023



**PENYULUHAN PHBS & GIZI SEIMBANG DI SDN SINGAJAYA 2**
20 Juli 2023

**MoA MI Assalafiyah**
24 Juli 2023



Penguluhan PHBS & Gizi Seimbang di MI Assalaifiyah
25 Juli 2023



Penguluhan PHBS & Gizi Seimbang di MI Assalaifiyah
25 Juli 2023



Posyandu Remaja
5 Agustus 2023



Seminar Kenakalan Remaja di SMKS NU Raudlatul Muta'alimin

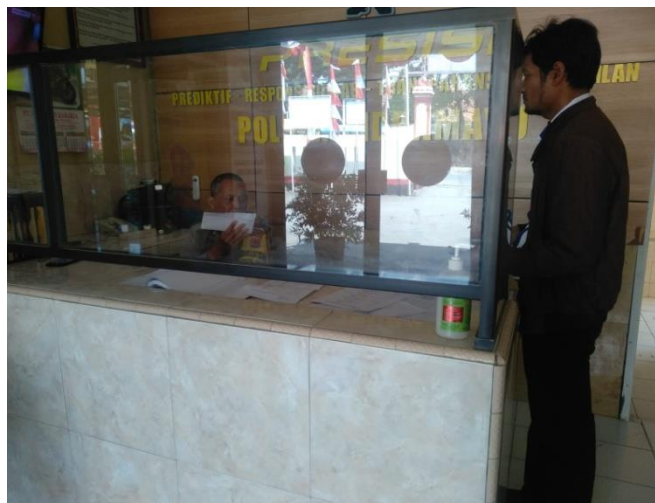
Monitoring Panitia ke Posko KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2022/2023



Lokakarya Akhir di Desa Lobener Lor Kecamatan Jatibarang



Pemberitahuan Lokakarya Akhir Kecamatan, Sekaligus Penarikan Mahasiswa KKN PPM Unwir ke Polsek dan Kecamatan Indramayu – Jatibarang





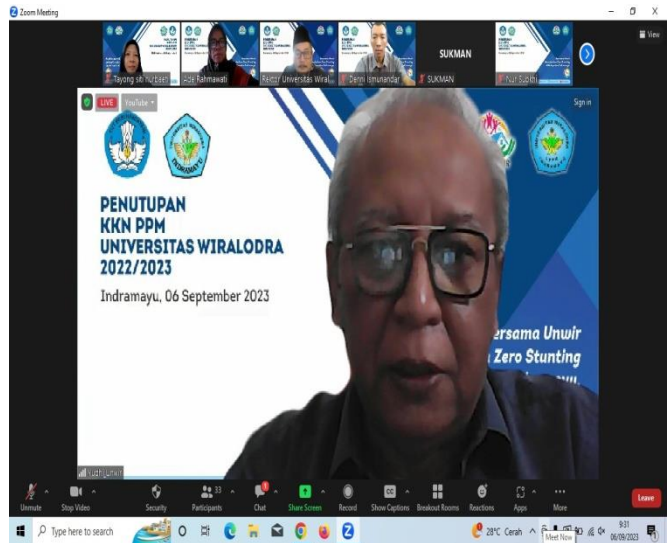
Lokakarya Akhir KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Indramayu



Lokakarya Akhir KKN PPM Universitas Wiralodra T.A 2022/2023 di Kecamatan Jatibarang



Penutupan KKN PPM Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/2023



Lap PPM Tahun 2023

Bersama Unwir Mewujudkan Zero Stunting di Kabupaten Indramayu

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wiralodra

Data Pemerintah Kabupaten Indramayu tentang Data prioritas Desa penanggulangan stunting

Koordinasi dengan Dinas Kesehatan

Rapat panitia KKN dan ditetapkan 6 Desa : Singaraja, Singajaya, Lobener Lor, Lobener, Jatibarang, Jatibarang Baru

Dilakukan Survey awal dan wawancara sebagai dasar pelaksanaan program kegiatan KKN

Hasil :

1. Website desa masih banyak yang belum aktif
2. Data demografi desa belum terdokumentasikan dengan rapi
3. Posyandu Desa aktif, namun masih terdapat kasus Stunting
4. Masih banyak masyarakat yang belum memiliki Nomor Ijin Berusaha (NIB)
5. Masyarakat masih belum menggunakan Si APIK dalam mengelola sistem keuangan
6. Beberapa warga belum menggunakan sistem pemasaran Online
7. Masih terjadi pernikahan dibawah usia 20 tahun



UNIVERSITAS WIRALODRA

Jl. Ir. H. Juanda Km.3 Indramayau 45213
Telp. (0234) 275946 Fax. (0234) 275946